

**HUBUNGAN PERILAKU *OVER PROTECTIVE* ORANG TUA DENGAN
KEPERCAYAAN DIRI SISWA MAN 1 KOTA SERANG**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas
Islam Negeri Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

Disusun Oleh:

Wijaya Ratu Dwi Livanto

NIM 20102020062

Pembimbing:

Slamet, S. Ag. M. Si

NIP. 19691214 199803 1 002

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2024

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1048/Un.02/DD/PP.00.9/07/2024

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN PERILAKU *OVER PROTECTIVE* ORANG TUA DENGAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA MAN 1 KOTA SERANG

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : WIJAYA RATU DWI LIYANTO
Nomor Induk Mahasiswa : 20162020062
Telah diujikan pada : Rabu, 19 Juni 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

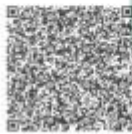
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Kenna Sidang
Slamet, S.Ag., M.Si
SIGNED

Valid ID: 669672194099



Penguji I
A. Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si
SIGNED

Valid ID: 669617109906



Penguji II
Arya Fendha Ibnu Shina, M.Si
SIGNED

Valid ID: 668754034666



Yogyakarta, 19 Juni 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Hj. Murnanah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 669618622676

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsdha Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230
Email: fdk@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengkoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Wijaya Ratu Dwi Liyanto

NIM : 20102020062

Judul Skripsi : Hubungan Perilaku *Over Protective* Orang Tua Dengan Kepercayaan Diri Siswa MAN 1 Kota Serang

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Daakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Bimbingan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang bidang Ilmu Bimbingan dan Konseling Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Yogyakarta, 28 Mei 2024

Mengetahui:

Ketua Prodi BKI

Slamet, S.Ag. M.Si
NIP. 19691214 199803 1 002

Pembimbing Skripsi

Slamet, S.Ag. M.Si
NIP. 19691214 199803 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wijaya Ratu Dwi Liyanto
NIM : 20102020062
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: "Hubungan Perilaku *Over Protective* Orang Tua dengan Kepercayaan Diri Siswa MAN 1 Kota Serang" adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 31 Mei 2024

Yang menyatakan,



Wijaya Ratu Dwi Liyanto
20102020062

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wijaya Ratu Dwi Liyanto
Tempat dan Tanggal Lahir : Serang, 03 Januari 2002
NIM : 20102020062
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Alamat : Taman Ciruas Permai Blok K4 No 12,
RT. 003 RW. 004, Ds. Pelawad,
Kec. Ciruas, Kab. Serang-Banten
No. HP : 08118103122

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 31 Mei 2024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillaahirrahmaanirrahiim...

Skripsi ini saya tujukan untuk almamater tercinta, yakni program studi Bimbingan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan yang tersayang, kedua orang tua saya yakni Bapak Syawaliyanto dan Ibu Jumirah beserta kakak saya Ners. Monicca Anggun Liyanto S. Kep., yang senantiasa selalu mendo'akan, memberi nasihat, memberi dukungan moril maupun materil sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.



MOTTO

“Janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman”.

Q.S Ali Imran : 139.¹

“Tetaplah satu titik, dari berbagai sudut pandang”.



¹ Terjemahan ayat Al-Qur'an ini diambil dari Kementerian Agama RI, *Ummul Mukminin: Al-Qur'an dan Terjemahan untuk Wanita* (Jakarta: Wali Oasis Terrace Resident, 2012).

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat serta karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Perilaku *Over Protective* Orang Tua Dengan Kepercayaan Diri Siswa MAN 1 Kota Serang” yang disusun dalam rangka menyelesaikan studi strata 1 Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada baginda besar, Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para pengikut setianya hingga akhir zaman nanti. Berkat kegigihan dan dakwah beliau sehingga dapat merubah zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu seperti saat ini.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bimbingan, bantuan dan juga kerja sama dari berbagai pihak. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, S. Ag, MA., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Marhumah, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Slamet, S. Ag., M. Si., selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan, bimbingan materi dan yang lainnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

4. Bapak Zaen Musyrifin, S. Sos. I., M. Pd. I., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan serta semangat akademik.
5. Seluruh Dosen Program Studi Bimbingan Konseling Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan motivasi, nasihat dan semangat kepada penulis selama menempuh pendidikan ini.
6. Keluarga penulis, bapak, ibu, mbak Anggun dan suaminya mas Latif, adik Haikal dan tak lupa keponakan penulis, adik Arfan yang lucu menggemaskan. Dengan tulus, penulis sampaikan ucapan terima kasih karena senantiasa memberikan kebahagiaan, semangat, dukungan moril maupun materil serta doa yang selalu dipanjatkan tiap harinya untuk penulis.
7. Teman-temanku tersayang, teman seperjuangan selama penulis merantau, teman dalam segala kondisi, teman bertukar pikiran, teman mengerjakan skripsi sampai tengah malam dan teman penghilang stress penulis selama kuliah dan menyusun skripsi, Diva Ludviani, Syinta Pradina Septiani dan Layyinatul Safira. Terima kasih yang tulus dari penulis karena selalu menyalurkan kebahagiaan kalian kepada penulis. Semoga kita semua selalu sehat dan bahagia, aamiin.
8. Ketiga teman MTS ku yang sangat unik, menyenangkan dan sedikit mengesalkan, Febriani Saputri, Ilmik Dapit dan Saeful Anhar yang senantiasa meluangkan waktunya untuk berkumpul bersama dan berbagi canda tawa dengan penulis. Semoga pertemanan kita langgeng sampai seterusnya ya, aamiin.

9. Yang tersayang, Kresna Arimbawa, S. P., yang sudah banyak membantu penulis dalam penyusunan skripsi, serta memberi semangat dan dorongan moril serta materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Teman-teman BKI angkatan 2020 yang berjumlah 97 orang dengan segala keunikannya, sehingga dapat memberikan kebahagiaan dan warna selama penulis berkuliah.
11. Seluruh pihak yang secara langsung maupun tidak langsung turut serta mensukseskan selama penelitian ini berlangsung.

Semoga segala bantuan moril maupun materil, dukungan, nasihat, motivasi dan doa yang telah dipanjatkan semua pihak dapat menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 03 Juni 2024

Penulis,



Wijaya Ratu Dwi Liyanto

20102020062

ABSTRAK

Wijaya Ratu Dwi Liyanto (20102020062), Hubungan Perilaku *Over Protective* Orang Tua Dengan Kepercayaan Diri Siswa MAN 1 Kota Serang.

Percaya diri merupakan perilaku positif pada individu yang dapat mengembangkan penilaian positif baik terhadap diri sendiri maupun lingkungan yang dihadapi. Berdasarkan penelitian, tingkat kepercayaan diri pada remaja berada di tingkat sedang. Sedangkan kepercayaan diri digunakan individu untuk menerima tantangan di masa depan. Rasa percaya diri juga merupakan hal terpenting agar dapat menunjukkan keinginan diri dan keyakinan yang dimiliki supaya mencapai berbagai tujuan hidup. Percaya diri dapat dipengaruhi beberapa faktor, salah satunya pengasuhan dari orang tua. Orang tua yang memberikan pengasuhan yang tepat pada anak dapat membangkitkan rasa percaya diri. Sebagai contoh pada perilaku *over protective* orang tua kepada anak. Perilaku *over protective* orang tua merupakan upaya perlindungan berlebihan yang dilakukan orang tua pada anaknya. Dalam pengasuhan ini, anak terbiasa diberikan perlindungan maupun bantuan yang berlebihan sehingga memicu anak menjadi pribadi yang ketergantungan sehingga anak menjadi tidak yakin akan kemampuannya. Tujuan dari penelitian ini adalah guna mengetahui bagaimana hubungan antara perilaku *over protective* orang tua dengan kepercayaan diri siswa MAN 1 Kota Serang. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Subyek penelitian yang digunakan sebanyak 240 yang merupakan siswa MAN 1 Kota Serang. Instrumen pada penelitian ini menggunakan skala perilaku *over protective* orang tua dengan jumlah 21 aitem dan skala kepercayaan diri dengan jumlah 23 aitem. Hasil analisis menggunakan *Spearman Rank* di dapatkan nilai sebesar - 0,157 dengan nilai sig. sebesar 0,015 ($p < 0,05$). Hal tersebut mengindikasikan bahwa perilaku *over protective* orang tua memiliki hubungan negatif/berbanding terbalik yang signifikan terhadap kepercayaan diri.

Kata Kunci : Perilaku *Over Protective* Orang Tua, Kepercayaan Diri

ABSTRACT

Wijaya Ratu Dwi Liyanto (20102020062), The relationship between parents' overprotective behavior and the self-confidence of MAN 1 Serang City students.

Confidence is a positive behavior in individuals who can develop positive judgments both about themselves and the environment they face. Based on research, the level of confidence in adolescents is at a moderate level. Meanwhile, self-confidence is used by individuals to accept challenges in the future. Confidence is also the most important thing in order to be able to show your desire and belief in achieving various life goals. Confidence can be influenced by several factors, one of which is parenting from parents. Parents who provide proper care to children can arouse confidence. For example, in the overprotective behavior of parents to children. Parental overprotective behavior is an excessive protection effort made by parents to their children. In this parenting, children are used to being given excessive protection and assistance, which triggers children to become dependent individuals so that children become unsure of their abilities. The purpose of this study was to find out how the relationship between overprotective behavior of parents and self-confidence of MAN 1 Serang City students. This type of research uses a quantitative approach. The research subjects used were 277 students of MAN 1 Serang City. The instrument in this study used an overprotective behavior scale of parents with a total of 21 items and a confidence scale with a total of 23 items. The results of the analysis using Spearman Rank obtained a value of - 0.157 with a value of sig. by 0.015 ($p < 0.05$). This indicates that parental overprotective behavior has a significant negative relationship/inverse ratio to self-confidence.

Keywords : Overprotective Behavior of Parents, Self-Confidence

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
1. Manfaat Teoritis.....	6
2. Manfaat Praktis.....	6
E. Kajian Pustaka.....	7
BAB II KERANGKA TEORI.....	13
A. Tinjauan Tentang Kepercayaan Diri.....	13
1. Pengertian kepercayaan diri.....	13
2. Aspek-aspek kepercayaan diri	15
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri	16
4. Konsep percaya diri dalam Islam	17
B. Tinjauan Tentang Perilaku <i>Over Protective</i> Orang Tua	19
1. Pengertian perilaku <i>over protective</i> orang tua.....	19
2. Aspek-aspek perilaku <i>over protective</i> orang tua.....	20
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku <i>over protective</i> orang tua	22

4. Dampak-dampak perilaku <i>over protective</i> orang tua	23
C. Dinamika hubungan perilaku <i>over protective</i> orang tua dengan kepercayaan diri siswa di MAN 1 Kota Serang	25
D. Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Definisi Operasional.....	29
1. Perilaku <i>over protective</i> orang tua.....	29
2. Kepercayaan diri.....	30
C. Populasi dan Sampel.....	31
1. Populasi.....	31
2. Sampel	31
D. Metode pengumpulan data dan Instrumen penelitian	32
E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	36
F. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Persiapan Penelitian.....	43
B. Gambaran Umum MAN 1 Kota Serang	44
C. Pelaksanaan Penelitian.....	45
D. Hasil Uji Normalitas	45
E. Hasil Analisis Deskriptif	46
F. Kategorisasi Hasil Skala Perilaku <i>Over Protective</i> Orang Tua.....	49
G. Kategorisasi Hasil Skala Kepercayaan Diri.....	52
H. Hasil Uji Hipotesis	54
I. Pembahasan Hasil Penelitian.....	56
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 <i>Blue Print</i> Skala Perilaku <i>Over Protective</i> Orang Tua	31
Tabel 3.2 <i>Blue Print</i> Skala Kepercayaan Diri	33
Tabel 3.3 Uji Validitas Perilaku <i>Over Protective</i> Orang Tua.....	35
Tabel 3.4 Uji Validitas Kepercayaan Diri.....	36
Tabel 3.5 Skala Variabel X Pasca <i>Try Out</i>	37
Tabel 3.6 Skala Variabel Y Pasca <i>Try Out</i>	38
Tabel 3.7 Uji Reliabilitas	39
Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas	44
Tabel 4.2 Detail Responden Setiap Kelas.....	44
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	45
Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Angkatan	46
Tabel 4.5 Gambaran Umum Perilaku <i>Over Protective</i> Orang Tua	48
Tabel 4.6 Rumus Perhitungan Jarak Interval	48
Tabel 4.7 Kategorisasi Skor Skala Perilaku <i>Over Protective</i> Orang Tua.....	49
Tabel 4.8 Gambaran Umum Kepercayaan Diri.....	50
Tabel 4.9 Kategorisasi Skor Skala Kepercayaan Diri.....	51
Tabel 4.10 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	52
Tabel 4.11 Hasil Uji Analisis <i>Rank Spearman</i>	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Dinamika Hubungan antara Perilaku <i>Over Protective</i> Orang Tua dengan Kepercayaan Diri	24
Gambar 3.1 Rumus Slovin	29
Gambar 4.1 Detail Responden Setiap Kelas	45
Gambar 4.2 Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	46
Gambar 4.3 Responden Berdasarkan Angkatan.....	47
Gambar 4.4 Skoring Responden Perilaku <i>Over Protective</i> Orang Tua.....	50
Gambar 4.5 Skoring Responden Kepercayaan Diri.....	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Percaya diri merupakan perilaku positif pada individu yang dapat mengembangkan penilaian positif baik terhadap diri sendiri maupun lingkungan yang dihadapi. Rasa percaya diri juga merupakan hal terpenting agar dapat menunjukkan keinginan diri dan keyakinan yang dimiliki supaya mencapai berbagai tujuan hidup, seperti bersosialisasi di lingkungannya. Berdasarkan penelitian yang melakukan survei tingkat kepercayaan diri pada remaja menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan diri pada remaja berada di tingkat sedang.² Selain itu penelitian lain mengadakan observasi dan wawancara di lingkungan sekolah, hasilnya mengungkapkan bahwa adanya perbedaan kepercayaan diri yang dimiliki antara satu siswa dengan siswa lainnya, hal ini terlihat ketika guru memaparkan materi terdapat siswa yang inisiatif bertanya, namun ada juga yang hanya diam saja. Selain itu terdapat perbedaan proses belajar bagi siswa yang memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi maupun yang rendah. Siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi menjalani proses pembelajaran yang baik, namun siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah cenderung terhambat proses pembelajarannya.³

² Novita Dwi Srumangestu dan Siti Fitriana, "Survei Tingkat Kepercayaan Diri Siswa Kelas XI di SMA N 11 Semarang", *Educatio: Jurnal Ilmu Kependidikan*, vol. 19:1 (2024), hlm. 88.

³ Bina Sukma Sejati, "Fenomenologi Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Kepercayaan Diri Siswa Di Sekolah Dasar", *Pedagogy*, vol. 10:2 (2023), hlm. 22.

Kepercayaan diri adalah salah satu faktor kepribadian yang berperan penting dalam kehidupan manusia. Menurut Surya, rasa percaya diri merupakan bagian penting dalam proses perkembangan kepribadian seseorang, menjadi faktor penentu atau faktor pengendali dalam bagian seseorang berperilaku.⁴ Berdasarkan teori tersebut, peneliti menyimpulkan bahwasannya rasa percaya diri harus dimiliki setiap individu. Individu yang tidak memiliki kepercayaan diri tentu dapat menimbulkan hambatan besar dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Pada hakikatnya manusia adalah makhluk sosial yang memerlukan bantuan dan interaksi dengan orang lain, maka individu akan mengalami kesulitan dalam bersosialisasi atau berinteraksi dengan orang lain apabila tidak memiliki kepercayaan diri yang baik. Karena individu yang memiliki kepercayaan diri yang kurang baik akan cenderung menutup diri dan merasa bahwa dirinya tidak mampu/minder.

Menurut Lauster kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya sendiri sehingga dalam tindakannya individu tidak terlalu cemas, merasa beban untuk melakukan hal-hal yang sesuai keinginan dan bertanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain serta memiliki dorongan untuk dapat mengenal kelebihan dan kekurangan dalam dirinya sendiri.⁵ Individu yang

⁴ Nadila, Siska Ardilla Anggraini, dkk, "Urgensi Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Anak-Anak Dusun Sinaman II Yang Memiliki Kepercayaan Diri Yang Rendah", *Jurnal Budimas*, vol. 5:22 (2023), hlm. 1.

⁵ Patricia Maharani Sekar Asih dan Christiana Hari Soetjningsih, "Perilaku *Over protective* Orang Tua Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Di Universitas Kristen Satya Wacana", *Jurnal Pembelajaran dan Pengembangan Diri*, vol. 3:4 (2023), hlm. 607.

memiliki kepercayaan diri yang tinggi cenderung memiliki perasaan positif terhadap diri sendiri, yang mana individu tersebut memiliki keinginan memperjuangkan tujuan, tidak mudah menyerah dan dapat bertanggung jawab. Individu akan menerima tantangan di masa depan, sehingga perlu adanya sikap kepercayaan diri yang baik dalam dirinya guna melawan berbagai permasalahan dan keresahan yang akan dihadapi di masa yang akan datang. Hanya saja sikap kepercayaan diri itu dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu pengasuhan yang diterima dari orang tua. Orang tua merupakan orang yang pertama kali berinteraksi penuh dengan anak, sehingga pengasuhan yang diberikan orang tua pada anaknya dapat menjadi penentu bagi perkembangan psikis maupun fisik pada anak.

Berdasarkan undang-undang nomor 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak pasal 4 menyebutkan bahwa setiap anak berhak untuk dapat hidup, tumbuh, berkembang dan partisipasi secara wajar sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Setiap anak berhak untuk beristirahat dan memanfaatkan waktu luang, bergaul dengan anak sebaya, bermain, berekreasi dan berkreasi sesuai dengan minat, bakat dan tingkat kecerdasannya demi pengembangan diri.⁶ Menurut Dewi dan Suharso menyatakan bahwa pola asuh juga menjadi faktor mempengaruhi kepercayaan diri.⁷ Orang tua yang memberikan pengasuhan yang tepat dapat membangkitkan rasa percaya diri sehingga anak akan merasa bahwa dirinya berharga. Bentuk pola asuh ada

⁶ Republik Indonesia. *Undang-undang RI nomor 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak*. (2002).

⁷ Asih dan Soetjningsih, "Perilaku *Over protective* Orang Tua", hlm. 606.

banyak, salah satunya yaitu pola asuh dengan perilaku *over protective*. Menurut Baumrind pola asuh *over protective* merupakan suatu bentuk perlindungan secara berlebihan yang dilakukan orang tua terhadap anaknya dengan memberikan perhatian secara berlebihan serta mengawasi kegiatan anak setiap waktu sehingga anak merasa tidak nyaman dalam kondisi tersebut yang mengakibatkan anak mudah kehilangan kemampuan untuk mandiri.⁸ Perilaku *over protective* pada anak dapat menjadikan anak merasa sangat bergantung, selalu ingin dekat dengan orang tua, merasa gugup, sulit dalam bersosialisasi dan kurangnya inisiatif dalam dirinya, hal ini dikarenakan mereka terbiasa dibantu oleh orang tuanya.

Timbulnya sikap *over protective* orang tua disebabkan kekhawatiran orang tua yang berlebih terhadap bahaya yang mungkin mengancam anak. Namun hal ini dinilai salah, alih-alih memberikan proteksi pada anak namun sebaliknya hal tersebut dapat memunculkan permasalahan. Orang tua dengan perilaku *over protective* cenderung beranggapan negatif dalam memandang segala hal.

Peneliti memilih lokasi penelitian di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Serang, karena menurut peneliti seringkali orang tua berasumsi bahwa bersekolah di MAN dapat memberikan perlindungan kepada anaknya dari maraknya pergaulan bebas. Hal ini dikarenakan MAN merupakan sekolah berbasis agama Islam yang dapat memberikan pengetahuan berupa pengetahuan umum sekaligus pengetahuan agama, juga asumsi orang tua

⁸ *Ibid.*, hlm. 607.

terhadap peraturan di MAN lebih ketat dibandingkan sekolah umum lainnya. Selain itu, MAN 1 Kota Serang mengadakan program asrama yang diwajibkan untuk siswa baru. Hal ini menimbulkan asumsi bahwasannya program asrama dapat membantu penjagaan orang tua terhadap anaknya.

Penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi dalam pengembangan pemikiran dan ilmu pengetahuan pada program studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) khususnya mengenai perilaku *over protective* orang tua dan kepercayaan diri. Hal ini disebabkan prodi Bimbingan Konseling Islam mempelajari mengenai konsep konseling dan pendidikan yang berhubungan dengan karakter, intelektual, hingga psikologis dengan melalui pendekatan secara islami. Penelitian ini ada kaitannya dengan prodi Bimbingan Konseling Islam karena dalam prodi Bimbingan Konseling Islam juga mempelajari pendidikan karakter yang dilakukan oleh orang tua.

Berdasarkan beberapa teori diatas serta fenomena dan hasil penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk mengambil topik tersebut untuk dilakukan penelitian dengan judul “Hubungan Perilaku *Over Protective* Orang Tua dengan Kepercayaan Diri Siswa MAN 1 Kota Serang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Hubungan antara Perilaku *Over Protective* Orang Tua dengan Kepercayaan Diri Siswa di MAN 1 Kota Serang?”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah guna mengetahui hubungan antara perilaku *over protective* orang tua dengan kepercayaan diri siswa di MAN 1 kota Serang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memperkuat teori-teori yang telah ada sebelumnya serta mampu berkontribusi dalam pengembangan pemikiran dan ilmu pengetahuan pada program studi Bimbingan dan Konseling Islam, khususnya mengenai perilaku *over protective* orang tua dan kepercayaan diri.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis sebagai bahan masukan serta gambaran mengenai hubungan perilaku *over protective* orang tua dengan kepercayaan diri siswa di MAN 1 Kota Serang. Selain itu mampu memberikan wawasan kepada orang tua mengenai dampak buruk dari pola asuh dengan perilaku *over protective* terhadap kepercayaan diri anaknya.

E. Kajian Pustaka

1. Jurnal, karya Fitra Annisa dan Rinaldi tahun 2020 dengan judul “Hubungan Perilaku *Over Protective* Orang Tua Dengan Penyesuaian Diri Remaja di SMA X Padang”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelasional yang diolah menggunakan metode statistik yang menekankan terhadap data angka atau numerik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi SMA X Padang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* dengan jumlah subjek berjumlah 70 subjek.

Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan yang negatif signifikan terhadap perilaku *over protective* dengan penyesuaian diri sehingga semakin rendah perilaku *over protective* orang tua maka akan semakin tinggi pula kepercayaan diri pada remaja, sebaliknya semakin tinggi perilaku *over protective* orang tua maka semakin rendah penyesuaian diri remaja di SMA X Padang.⁹ Penelitian ini membuktikan bahwa terdapat korelasi antara perilaku *over protective* orang tua dengan penyesuaian diri. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu ada pada variabel bebasnya, pada penelitian ini penyesuaian diri remaja merupakan variabel bebasnya sedangkan persamaannya yaitu ada pada variabel terikatnya yaitu perilaku *over protective* orang tua.

⁹ Fitra Annisa dan Rinaldi, “Hubungan Perilaku *Over Protective* Orang Tua Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di Sma X Padang”, t.t., hlm. 9.

2. *Indonesian Journal of Islamic Psychology*, karya Moh. Edy Musthofa tahun 2020 dengan judul “Perilaku *Over Protective* Orang Tua dengan Penyesuaian Diri Remaja di SMA Negeri 1 Wiradesa”. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif korelasional, karena penelitian ini bertujuan untuk menemukan adanya korelasi antara dua variabel sedangkan analisis data yang digunakan yaitu menggunakan data-data numerik yang diolah dengan metode statistik yang kemudian hasilnya dideskripsikan dengan menguraikan kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 300 siswa kelas 2 SMA Negeri 1 Wiradesa dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 150 siswa.

Hasil dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang sedang antara perilaku *over protective* orang tua dengan penyesuaian diri pada remaja. Selain itu terdapat sumbangan efektif perilaku *over protective* orang tua dengan penyesuaian diri remaja siswa kelas 2 SMA 1 Wiradesa sebesar 18,8%.¹⁰ Penelitian ini membuktikan bahwa terdapat hubungan antara perilaku *over protective* orang tua dengan penyesuaian diri pada remaja. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu ada pada variabel bebasnya, pada penelitian ini penyesuaian diri remaja merupakan variabel bebasnya sedangkan persamaannya yaitu ada pada variabel terikatnya yaitu perilaku *over protective* orang tua.

¹⁰ Moh Edy Musthofa, "Perilaku *Over Protective* Orang Tua dengan Penyesuaian Diri Remaja di SMA Negeri 1 Wiradesa", *IJIP : Indonesian Journal of Islamic Psychology*, vol. 2:2 (Desember, 2020), hlm. 264.

3. Jurnal Pendidikan, karya Hirdayani Sagala dan Linda Yarni tahun 2023 dengan judul “Pengaruh Perilaku *Over Protective* Orangtua Terhadap Interaksi Sosial Remaja”. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif korelasional. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini menggunakan field research yaitu mengumpulkan data langsung dari lapangan atau lokasi penelitian menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 35 remaja akhir, pengambilan sampel berdasarkan total sampling dan jumlah sampelnya sebanyak 35 remaja akhir.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada hasil penghitungan dapat diketahui bahwa $r_{hitung} 0,859 < r_{tabel} 0,333$ maka disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara variabel X dan variabel Y yaitu antara perilaku *overprotective* orang tua terhadap interaksi sosial remaja.¹¹ Penelitian tersebut menjelaskan adanya korelasi perilaku *over protective* orang tua terhadap interaksi sosial. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti ada pada variabel bebasnya, pada penelitian ini interaksi sosial remaja merupakan variabel bebasnya sedangkan persamaannya yaitu ada pada variabel terikatnya yaitu perilaku *over protective* orang tua.

4. Jurnal Inovasi Penelitian, karya Ni Nyoman Ayu dan Berta Esti Ari Prasetya tahun 2023 dengan judul “Hubungan Antara Perilaku *Over Protective* Orang Tua Dengan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa

¹¹ Hirdayani Sagala dan Linda Yarni, “Pengaruh Perilaku *Over Protective* Orangtua Terhadap Interaksi Sosial Remaja”, *Educativo: Jurnal Pendidikan*, vol. 2:1 (Januari, 2023), hlm. 63.

Rantau”. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan *purposive sampling* dengan melibatkan 99 mahasiswa Fakultas Psikologi UKSW angkatan 2019-2021 yang sedang merantau dari luar pulau Jawa sebagai sampel.

Hasil dari penelitian ini adalah terdapat hubungan negatif antara perilaku *over protective* orang tua dengan penyesuaian diri mahasiswa rantau.¹² Penelitian ini membuktikan bahwa terdapat hubungan negatif antara perilaku *over protective* orang tua dengan penyesuaian diri mahasiswa rantau. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti yaitu pada variabel bebasnya, pada penelitian ini penyesuaian diri remaja merupakan variabel bebasnya, pada penelitian ini penyesuaian diri remaja merupakan variabel bebasnya dan subjek nya yang merupakan mahasiswa sedangkan persamaannya yaitu ada pada variabel terikatnya yaitu perilaku *over protective* orang tua.

5. Jurnal, karya Rohani Yosefina Malau dan Fenty Zahara Nasution tahun 2021 dengan judul “Hubungan Antara Perilaku *Over Protective* Orang Tua Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di Universitas Potensi Utama”. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 150 remaja Unit Kegiatan Mahasiswa Ikatan Mahasiswa Kristen Universitas Potensi Utama yang berusia 17-22 tahun.

¹² “Ni Nyoman Ayu dan Berta Esti Ari Prasetya, "Hubungan Antara Perilaku *Over Protective* Orang Tua Dengan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Rantau", *Journal Inovasi Penelitian*, vol. 4:7 (Desember 2023), hlm. 1200.

Hasil dari penelitian ini adalah adanya korelasi negatif yang sangat signifikan antara sikap *over protective* orang tua dengan penyesuaian diri remaja. Artinya, semakin tinggi perilaku *over protective* orang tua maka semakin rendah penyesuaian diri remaja, sebaliknya semakin rendah perilaku *over protective* orang tua maka semakin tinggi penyesuaian diri remaja.¹³ Penelitian ini membuktikan bahwa terdapat korelasi negatif yang signifikan antara perilaku *over protective* orang tua dengan penyesuaian diri remaja di Universitas Potensi Utama. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti yaitu pada variabel bebasnya, pada penelitian ini penyesuaian diri remaja merupakan variabel bebasnya dan subjek nya yang merupakan mahasiswa sedangkan persamaannya yaitu ada pada variabel terikatnya yaitu perilaku *over protective* orang tua.

6. Jurnal Pendidikan Dasar, karya Welia Ninda Pangesti tahun 2021 dengan judul “Hubungan Pola Asuh *Over Protective* Orang Tua Dengan Perilaku Bullying Dan Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas V SD Negeri Gugus Mawar 1”. Jenis penelitian yang digunakan adalah *ex-postfacto* korelasi. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 113 peserta didik dan sampel berjumlah 56 peserta didik dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling*.

Hasil dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel (X) pola asuh *over protective* orang tua dengan variabel

¹³ Rohani Yosefina Malau dan Fenty Zahara Nasution, “Hubungan Antara Perilaku *Over Protective* Orang Tua Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di Universitas Potensi Utama”, *Jurnal FPSi*, vol. 2:1, t.t, hlm. 69.

(Y1) perilaku *bullying* peserta didik. Kemudian juga terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel (X) pola asuh *over protective* orang tua dengan variabel (Y2) kemandirian belajar.¹⁴ Penelitian ini membuktikan bahwa terdapat hubungan negatif antara perilaku *over protective* orang tua dengan penyesuaian diri mahasiswa rantau. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti yaitu pada variabel bebasnya, pada penelitian ini perilaku *bullying* dan kemandirian belajar merupakan variabel bebasnya sedangkan persamaannya yaitu ada pada variabel terikatnya yaitu perilaku *over protective* orang tua.

Berdasarkan tinjauan pustaka, peneliti memposisikan penelitian yang dilakukan sebagai pembaruan dari beberapa penelitian terdahulu. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan pada variabel Y pada penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Selain itu, perbedaan juga terdapat pada objek penelitian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹⁴ Welia Ninda Pangesti, "Hubungan Pola Asuh *Over Protective* Orang Tua dengan Perilaku *Bullying* dan Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas V SD Negeri Gugus Mawar", *Jurnal Pendidikan Dasar*, vol. 9:2 (Oktober, 2021), hlm. 18.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa:

1. Diperoleh hasil *correlation coefficient* sebesar $-0,157$ yang artinya terdapat hubungan negatif/berbanding terbalik antara perilaku *over protective* orang tua dengan kepercayaan diri pada siswa MAN 1 Kota Serang.
2. Kedua variabel menunjukkan berkorelasi secara signifikan yang mana diperoleh nilai sig. sebesar $0,015$ ($p < 0,05$).

Maka dapat disimpulkan bahwa perilaku *over protective* orang tua berpengaruh terhadap kepercayaan diri, dibuktikan dengan adanya hubungan negatif yang signifikan antara perilaku *over protective* orang tua dengan kepercayaan.

Hasil uji hipotesis menunjukkan adanya hubungan lemah yang signifikan antara variabel perilaku *over protective* orang tua dengan variabel kepercayaan diri, yang mana individu akan memiliki kepercayaan diri yang tinggi apabila perilaku *over protective* orang tua yang didapat rendah. Begitupun sebaliknya, individu akan memiliki tingkat kepercayaan diri yang rendah apabila perilaku *over protective* orang tua yang didapat tinggi. Maka hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima, yaitu

terdapat hubungan antara perilaku *over protective* orang tua dengan kepercayaan diri siswa MAN 1 Kota Serang.

Mengingat betapa pentingnya pengasuhan yang diberikan oleh orang tua kepada anak dan juga mengingat betapa pentingnya kepercayaan diri bagi remaja. Maka penelitian ini bermanfaat tidak hanya untuk mahasiswa prodi Bimbingan Konseling Islam melainkan juga dapat bermanfaat untuk remaja yang mengalami, untuk orang tua, bahkan untuk guru dan juga sekolah.

B. Saran

Adapun saran yang diberikan penulis setelah memaparkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, yaitu :

1. Bagi MAN 1 Kota Serang

Pihak MAN 1 Kota Serang diharapkan mampu lebih memperhatikan perihal kepercayaan diri pada siswa-siswinya, seperti menyediakan wadah untuk meningkatkan rasa kepercayaan diri, menyematkan materi perihal kepercayaan diri dalam pembelajaran disekolah atau dapat memberikan motivasi serta afirmasi positif kepada siswa-siswinya ketika sebelum pembelajaran. Juga pihak sekolah dapat diharapkan untuk membuat pertemuan dengan orang tua siswa untuk memberikan pemahaman bagaimana cara pengasuhan yang tepat untuk remaja seusia mereka.

2. Bagi guru MAN 1 Kota Serang

Ibu bapak guru diharapkan dapat meningkatkan kinerja dalam pengajaran dan dapat menjadi contoh bagi siswa melalui penyampaian materi atau dapat juga diselingi *games* atau kuis yang dapat melatih pola pikir dan *public speaking* siswa. Selain itu dapat juga melakukan konseling individu atau konseling kelompok untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa dan siswinya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat memahami secara mendalam sehingga mampu menyempurnakan penelitian ini dengan menambahkan kajian teori mengenai perilaku *over protective* orang tua dan kepercayaan diri dan juga akan lebih baik lagi jika memasukkan persepsi. Serta di harapkan dapat melakukan penelitian lain mengenai variabel yang dapat mempengaruhi.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, Fitra dan Rinaldi, "Hubungan Perilaku *Over Protective* Orang Tua Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di SMA X Padang", t.t.
- Anwar Hidayat. (2012). Statistikian: Hipotesis adalah Dugaan Sementara Penelitian. Pengertian, Jenis, Contoh. Diakses pada tanggal 03 Juli 2024. <[Hipotesis Adalah Dugaan Sementara Penelitian. Pengertian, Jenis, Contoh \(statistikian.com\)](http://statistikian.com)>.
- Asih, Patricia Maharani Sekar dan Christiana Hari Soetjningsih, "Perilaku *Over Protective* Orang Tua Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Di Universitas Kristen Satya Wacana". *Jurnal Pembelajaran dan Pengembangan Diri*, vol. 3: 4, 2023.
- Ayu, Ni Nyoman dan Berta Esti Ari Prasetya, "Hubungan Antara Perilaku *Over Protective* Orang Tua Dengan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Rantau". *JIP (Jurnal Inovasi Penelitian)*, vol. 4: 7, 2023.
- Busro, Muhammad, *Teori-teori Manajemen Sumber Daya Manusia (eds. 1)*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.
- Dwi, Novia Srumangestu dan Siti Fitriana, "Survei Tingkat Kepercayaan Diri Siswa Kelas XI di SMA N 11 Semarang". *Educatio: Jurnal Ilmu Kependidikan*, vol. 19: 1, 2024.
- Fatchurahman, M dan Herlan Pratiko, "Kepercayaan Diri, Kematangan Emosi, Pola Asuh Orang Tua Demokratis dan Kenakalan Remaja". *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, vol. 1: 2, 2012.
- Fitri, Emria, dkk, "Profil Kepercayaan Diri Remaja serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhi". *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, vol. 4: 1, 2018.
- Harlina, Desi, dkk, "Sikap *Over Protective* Orang Tua Terhadap Perkembangan Anak". *JPGI : Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, vol. 2: 2 2017.
- Lestari, Bawinda Sri dan Erlina Mamus, "Sikap *Over Protective* orang tua dan kepercayaan diri remaja". *INNER: Journal of Psychological Research*, vol. 2: 1, 2022
- Mahda, Ardilia Wardana, dkk, "Perilaku *Over Protective* Orang Tua : Pengalaman Anak Dan Dampak Yang Ditimbulkan". *JKKP: Jurnal Keejahteraan Keluarga dan Pendidikan*, vol. 10: 2, 2023.

- Malau, Rohani Yosefina dan Fenty Zahara Nasution, "Hubungan Antara Perilaku *Over Protective* Orang Tua Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di Universitas Potensi Utama". *Jurnal FPSi*, vol. 2: 1, t.t.
- MAN 1 Kota Serang. (2022). Profil MAN 1 Kota Serang : *Campus of Character*. Diakses pada 27 April 2024. <<https://man1kotaserang.sch.id/profil/#1669342868415-5b5d4e62-1d69>>.
- M, Muzdalifah Rahman, "Peran Orang Tua Dalam Membangun Kepercayaan Diri Pada Anak Usia Dini", *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, vol. 8: 2, 2013.
- Musthofa, Moh Edy, "Perilaku *Over Protective* Orang Tua dengan Penyesuaian Diri Remaja di SMA Negeri 1 Wiradesa". *IJIP : Indonesian Journal of Islamic Psychology*, vol. 2: 2, 2020.
- Nadila, dkk, "Urgensi Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Anak-Anak Dusun Sinaman II Yang Memiliki Kepercayaan Diri Yang Rendah". *Jurnal Budimas*, vol. 5: 2, 2023.
- Pangesti, Welia Ninda, "Hubungan Pola Asuh *Over Protective* Orang Tua dengan Perilaku *Bullying* dan Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas V SD Negeri Gugus Mawar". *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, vol. 9: 2, 2021.
- Pangestu Chairunnisa, dkk, "Pengaruh *Self Efficacy* dan Pengasuhan Orang Tua Terhadap Kepercayaan Diri Siswa". *Foundasia*, vol. 11: 1, 2020.
- Rais, Muhammad Riswan, "Kepercayaan Diri (*Self Confidence*) Dan Perkembangannya Pada Remaja". *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, vol. 12: 1, 2022.
- Republik Indonesia. *Undang-undang RI nomor 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak*. 2002.
- RSIA Budhi Jaya. (2024). Pengertian Hipotesis menurut Sugiyono 2019. Diakses pada tanggal 03 Juli 2024. <[pengertian hipotesis menurut sugiyono 2019 - RSIA Budhi Jaya](#)>.
- Sagala, Hirdayani dan Linda Yarni, "Pengaruh Perilaku *Overprotective* Orangtua Terhadap Interaksi Sosial Remaja". *Educativo: Jurnal Pendidikan*, vol. 2: 1, 2023.
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2017

Suhaili, Achmad, “Konsep Percaya Diri Dalam Al Qur’an Dan Implikasinya Terhadap Kehidupan Manusia”. *Al-Bayan: Jurnal Ilmu al-Qur’an dan Hadist*, vol. 2: 1, 2019.

Sukma, Bina Sejati, “Fenomenologi Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Kepercayaan Diri Siswa Di Sekolah Dasar”. *Pedagogy*, vol. 10: 2, 2023.

Ummul Mukminin: Al-Qur'an dan Terjemahan Untuk Wanita, Kementerian Agama RI, Jakarta: Wali Oasis Terrace Resident, 2012.

Unzilla, Amanda Denich, dkk , “Hubungan *Body Image* Dengan Kepercayaan Diri Remaja Putri”. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, vol. 2: 3, 2024.

